

## ABSTRACT

### ASSOCIATION BETWEEN KNOWLEDGE AND ATTITUDES AND PREVENTIVE BEHAVIOR TYPHOID FEVER AT MADARIJUL ULUM ISLAMIC BOARDING SCHOOL STUDENTS, BANDAR LAMPUNG, 2025

By

NANDA FRISILA RAJAGUKGUK

**Background:** Typhoid fever remains a significant public health issue, particularly in settings with inadequate sanitation and high levels of communal activities, such as Islamic boarding schools. Preventive behaviors against typhoid fever are influenced by various factors, including individuals' knowledge and attitudes. Understanding how these factors relate to preventive behaviors is essential for effective disease prevention strategies.

**Methods:** This quantitative study employed a cross-sectional design. A total of 142 students were selected using proportionate stratified random sampling from Pendidikan Diniyah Formal (PDF) Ulya and PDF Wustha students at Madarijul Ulum Islamic Boarding School. Data were collected using structured questionnaires assessing knowledge, attitudes, and typhoid fever preventive behaviors. Bivariate analysis was conducted using the *Chi-square* test with a significance level of  $p < 0.05$ .

**Results:** The findings indicated that the majority of respondents had suboptimal levels of knowledge (51.4%), and preventive behaviors (62%), while most respondents demonstrated positive attitudes towards typhoid fever prevention (59.9%). Bivariate analysis revealed statistically significant associations between knowledge and typhoid fever preventive behaviors ( $p < 0.05$ ), as well as between attitudes and preventive behavior ( $p < 0.05$ ).

**Conclusions:** There are significant associations between knowledge and attitudes and typhoid fever preventive behaviors among students at Madarijul Ulum Islamic Boarding School. Strengthening health education and reinforcing positive attitudes are essential to support effective typhoid fever prevention behaviors.

**Keywords:** Attitude, Behavior, Knowledge, Boarding School Students, Typhoid Fever

## ABSTRAK

### HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN DAN SIKAP DENGAN PERILAKU PENCEGAHAN DEMAM TIFOID PADA SANTRI DI PONDOK PESANTREN MADARIJUL ULUM KOTA BANDAR LAMPUNG TAHUN 2025

Oleh

NANDA FRISILA RAJAGUKGUK

**Latar Belakang:** Demam tifoid merupakan penyakit infeksi yang masih menjadi permasalahan kesehatan masyarakat, terutama pada lingkungan dengan sanitasi yang kurang baik dan aktivitas komunal yang tinggi, seperti pondok pesantren. Perilaku pencegahan demam tifoid dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya tingkat pengetahuan dan sikap individu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan perilaku pencegahan demam tifoid pada santri.

**Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain *cross-sectional*. Sampel penelitian berjumlah 142 santri yang diambil menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling* pada santri Pendidikan Diniyah Formal (PDF) Ulya dan PDF Wustha di Pondok Pesantren Madarijul Ulum. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner yang mengukur pengetahuan, sikap, dan perilaku pencegahan demam tifoid. Analisis bivariat menggunakan uji *Chi-square* dengan tingkat signifikansi  $p < 0,05$ .

**Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan yang belum optimal (51,4%), sikap yang positif (59,9%), dan perilaku pencegahan yang belum optimal (62%). Hasil analisis bivariat menunjukkan terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan dengan perilaku pencegahan demam tifoid ( $p < 0,05$ ) serta antara sikap dengan perilaku pencegahan demam tifoid ( $p < 0,05$ ).

**Kesimpulan:** Penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan perilaku pencegahan demam tifoid di Pondok Pesantren Madarijul Ulum. Upaya peningkatan pengetahuan dan penguatan sikap positif perlu menjadi perhatian dalam mendukung perilaku pencegahan demam tifoid.

**Kata Kunci:** Demam Tifoid, Pengetahuan, Perilaku, Santri, Sikap